

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Analisis Literasi Matematis pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas III SD Negeri 2 Garot, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal tes literasi matematis pada materi operasi hitung menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan. Soal nomor 1 dan nomor 5 berada pada kategori "Kurang" dengan persentase keberhasilan masing-masing 25%, sementara soal nomor 2 berada pada kategori "Sangat Kurang" dengan persentase 10,71%, mengindikasikan kesulitan besar dalam memahami soal. Soal nomor 3 dan 4 memiliki persentase keberhasilan 42,85%, yang menunjukkan pemahaman siswa yang lebih baik meskipun masih tergolong "Cukup." Secara keseluruhan, rata-rata keberhasilan siswa dalam kelima soal berada pada kategori "Kurang".
2. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi matematis meliputi metode pembelajaran yang kurang interaktif siswa adalah kurangnya pemahaman konseptual, keterbatasan waktu, dan motivasi belajar siswa yang rendah, minimnya latihan soal kontekstual, serta keterlibatan orang tua yang masih rendah dalam mendukung pembelajaran di rumah. Beberapa siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep di balik operasi hitung, terutama dalam soal pembagian.
3. Peran guru dan siswa dalam meningkatkan literasi matematis sangat saling mendukung. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mengajarkan konsep dasar matematika, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui pendekatan yang berfokus pada pemahaman konsep, penggunaan alat peraga, dan permainan matematika. Dengan memberikan

umpan balik positif dan penjelasan yang jelas, guru membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Di sisi lain, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan berlatih, menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta berkomunikasi dengan guru dan orang tua untuk mendalami materi. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung yang mempercepat pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dan alat bantu visual dalam mengajarkan operasi hitung. Selain itu, guru juga dapat mengadakan lebih banyak latihan soal cerita untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep operasi hitung dalam konteks yang lebih luas.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih baik bagi pembelajaran matematika, seperti penyediaan alat peraga yang memadai dan program pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan program remedial atau kelas tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Bimbingan dari orang tua dalam mengerjakan soal matematika, terutama soal cerita yang melibatkan operasi hitung, akan sangat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Orang tua juga dapat

melibatkan anak-anak dalam kegiatan sehari-hari yang melibatkan perhitungan, seperti menghitung uang atau mengukur jarak, untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan literasi matematis siswa. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami operasi hitung, seperti motivasi belajar dan dukungan lingkungan belajar di rumah.